



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LAPORAN PROFESI KARYA ILMIAH AKHIR

**PEMBERIAN *TEPID WATER SPONGE* UNTUK MENURUNKAN SUHU
TUBUH PADA PASIEN DEMAM TIFOID DENGAN HIPERTERMI DI
RUANG SELINCAH LANTAI 1 RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
PALEMBANG**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH :

PANDU JANITRA SURYA, S.Kep

04064822427041

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS KEDOKTERAN BAGIAN KEPERAWATAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LAPORAN PROFESI KARYA ILMIAH AKHIR

**PEMBERIAN *TEPID WATER SPONGE* UNTUK MENURUNKAN SUHU
TUBUH PADA PASIEN DEMAM TIFOID DENGAN HIPERTERMI DI
RUANG SELINCAH LANTAI 1 RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
PALEMBANG**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH :

PANDU JANITRA SURYA, S.Kep

04064822427041

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS KEDOKTERAN BAGIAN KEPERAWATAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Pandu Janitra Surya

NIM : 04064822427041

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya ilmiah akhir ini saya susun tanpa tindakan plagiarism sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Srwijaya. Jika kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarism, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Srwijaya kepada saya

Indralaya, Oktober 2024



Pandu Janitra Surya

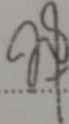
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM PROFESI NERS

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

NAMA : PANDU JANITRA SURYA
NIM : 04064822427041
JUDUL :PEMBERIAN *TEPID WATER SPONGE* UNTUK
MENURUNKAN SUHU TUBUH PADA PASIEN DEMAM
TIFOID DENGAN HIPERTERMI DI RUANG SELINCAH
LANTAI 1 RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
PALEMBANG

PEMBIMBING

Ns. Zesi Aprilia, M.Kep., Sp.Kep.An
NIP. 198807072023211019

(..........)

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM PROFESI NERS

LEMBAR PENGESAHAN KARYA ILMIAH AKHIR


NAMA : PANDU JANITRA SURYA
NIM : 04064822427041
JUDUL : PEMBERIAN TEPID WATER SPONGE UNTUK
MENURUNKAN SUHU TUBUH PADA PASIEN DEMAM
TIFOID DENGAN HIPERTERMI DI RUANG SELINCAH
LANTAI I RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN
PALEMBANG

Laporan akhir karya ilmiah ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi syarat memperoleh gelar Ners.

Indralaya, 30 Oktober 2024

PEMBIMBING

Zesi Aprillia, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.An
NIP. 199004202023212061


(.....)

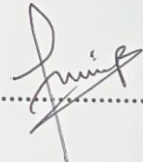
PENGUJI 1

Antarini Idriansari, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.An
NIP. 198104182006042003


(.....)

PENGUJI 2

Firnaliza Rizona, S.Kep., Ns. M.Kep
NIP 198911022018032001


(.....)

Mengetahui,

Koor.Program Studi Profesi Ners



Dhona Andhini, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP. 1983060820081220022



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunianya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan Karya Ilmiah Akhir ini. Dalam penyusunan laporan Karya Ilmiah Akhir ini peneliti mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik itu secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Ibu Ns. Zesi Aprillia, M.Kep.,Sp.Kep.An sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ini. Ibu Ns. Antarini Indriansari, M.Kep.,Sp.Kep.An sebagai penguji 1 yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyempurnaan karya ilmiah akhir ini. Ibu Firnaliza Rizona, S.Kep.,Ns.,M.Kep., sebagai penguji 2 yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyempurnaan karya ilmiah akhir ini. Seluruh jajaran dosen dan staf administrasi Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Kepala Ruangan, seluruh CI, perawat pelaksana, dan staf di Ruang Selincah Lantai 1 Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang yang telah memberikan izin dan memfasilitasi penulis dalam proses penyelesaian karya ilmiah akhir ini. Peneliti menyadari dalam penulisan laporan Karya Ilmiah Akhir ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam teknik penulisan maupun isinya. Hal ini karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Akhir kata, besar harapan peneliti semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat.

Indralaya, Oktober 2024

Panduan Janitra Surya

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR SKEMA.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan	3
C. Manfaat Penulisan	3
a. Bagi Mahasiswa dan Ilmu Keperawatan.....	3
b. Bagi Institusi Keperawatan	3
c. Bagi Pasien.....	3
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. KONSEP HIPERTERMI	5
B. DEMAM TIFOID.....	6
C. KONSEP ASUHAN KEPERAWATAN	11
D. PENELITIAN TERKAIT	17
BAB III.....	24
GAMBARAN KASUS	24
BAB IV	33
PEMBAHASAN	33
BAB V.....	37
PENUTUP	37
DAFTAR PUSTAKA	39

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Intervensi Keperawatan.....	16
Tabel 2.2 Penelitian Terkait.....	21
Tabel 3.1 Implementasi Pemberian <i>Tepid Water Sponge</i> An.N.....	31
Tabel 3.2 Implementasi Pemberian <i>Tepid Water Sponge</i> An.A.....	32
Tabel 3.3 Implementasi Pemberian <i>Tepid Water Sponge</i> An.M.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Hasil Evaluasi <i>Tepid Water Sponge</i> An.N.....	34
Gambar 3.2 Hasil Evaluasi <i>Tepid Water Sponge</i> An.A.....	35
Gambar 3.3 Hasil Evaluasi <i>Tepid Water Sponge</i> An.M.....	36

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 WOC demam tifoid.....	9
---------------------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Manuskrip Studi Kasus
- Lampiran 2 Asuhan Keperawatan An.N
- Lampiran 3 Asuhan Keperawatan An.A
- Lampiran 4 Asuhan Keperawatan An.M
- Lampiran 5 Standar Operasional Prosedur
- Lampiran 6 Dokumentasi
- Lampiran 7 Lembar Konsultasi Pembimbing
- Lampiran 8 Jurnal Penelitian

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM PROFESI NERS

Karya Ilmiah Akhir, Oktober 2024

Pemberian *Tepid water sponge* Untuk Menurunkan Suhu Tubuh Pada Pasien Demam Tifoid Dengan Hipertermi di Ruang Selincah Lantai 1 Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang

Xii + 100 halaman + 3 tabel + 1 skema + 8 lampiran

ABSTRAK

Demam apabila tidak segera diatasi maka dapat terjadi komplikasi antara lain kemungkinan dehidrasi, kekurangan oksigen, demam diatas 42°C dan kejang demam bahkan kematian. Untuk itu agar tidak terjadi komplikasi yang fatal demam harus segera ditangani dan dikelola dengan benar. Tepid water sponge merupakan salah satu prosedur untuk meningkatkan kontrol kehilangan panas tubuh melalui evaporasi dan konduksi. Tujuan penulisan ini adalah menggambarkan intervensi *tepid water sponge* dalam asuhan keperawatan anak pada pasien dengan hipertermi di Ruang Selincah Lantai 1 Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang. Penulisan karya ilmiah akhir ini menggunakan metode deskriptif kualitatif berupa pendekatan studi kasus pemberian asuhan keperawatan anak kepada pasien hipertermi. Hasil yang didapatkan setelah pemberian *tepid water sponge* pada ketiga pasien kelolaan yaitu terdapat penurunan suhu tubuh sebesar 0,5°C-1°C. Pemberian kompres hangat pada daerah lipatan lebih efektif karena pada daerah tersebut banyak terdapat pembuluh darah besar dan banyak terdapat kelenjar keringat apokrin yang mempunyai banyak vaskuler sehingga akan memperluas daerah yang mengalami vasodilatasi yang akan memungkinkan percepatan perpindahan panas dari dalam tubuh ke kulit hingga delapan kali lipat lebih banyak. *Tepid water sponge* direkomendasikan untuk menurunkan suhu tubuh apabila anak demam

Kata kunci : Demam Tifoid, Hipertermia, *Tepid Water Sponge*

Referensi : 2011-2024

SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NERS PROFESSIONAL PROGRAM

Final Scientific Paper, October 2024

Administering Tepid water sponge to Lower Body Temperature in Typhoid Fever Patients with Hyperthermia in Selincih room, Frst Floor, Mohammad Hoesin Hospital Palembang

xii + 100 pages + 3 tables + 1 scheme + 8 appendices

ABSTRACT

If fever is not treated immediately, it can cause complications such as the possibility of dehydration, lack of oxygen, fever above 42°C, and febrile seizures even death. Therefore, to avoid fatal complications, fever must be treated immediately and managed properly. Tepid water sponge is a procedure to increase control of body heat loss through evaporation and conduction. The purpose of this paper is to describe the tepid water sponge intervention in pediatric nursing care for patients with hyperthermia in the Selincih Room, first floor, Mohammad Hoesin Hospital, Palembang, This study used a qualitative descriptive method with a case study approach providing pediatric nursing care to hyperthermic patients. The results obtained after administering tepid water sponge to the three treated patients were a decrease in body temperature of 0,5°C-1°C. Applying a warm compress to the fold area is more effective because in this area there are many large blood vessels and apocrine sweat glands which have many vasculatures so that it will expand the area experiencing vasodilation which allows the of heat transfer from inside the body to the skin up to eight times more. Tepid water sponge is recommended to lower the body temperature if a child has a fever.

Keywords : Hyperthermia, Tepid water sponge, Typhoid Fever

Reference : 2011-2024

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kerap kali anak akan mengalami kondisi disertai dengan berbagai gejala, salah satunya demam. Demam merupakan salah satu tanda umum dari berbagai penyakit, terutama penyakit infeksi (Sodikin, 2012). Demam ditandai dengan peningkatan suhu tubuh akibat perubahan pengaturan suhu oleh hipotalamus. Penanganan dan pengobatan demam pada anak yang tepat sangat penting, karena penanganan yang tidak tepat dapat menyebabkan kejang dan penurunan kesadaran lalu mengganggu tumbuh kembang anak (Pangesti & Mukti, 2020).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) (2019) memperkirakan terdapat 16 hingga 33 juta kasus demam di seluruh dunia setiap tahunnya, yang mengakibatkan 500.000 hingga 600.000 kematian, dengan anak-anak sebagai kelompok yang paling rentan. Meskipun anak-anak cenderung mengalami gejala yang lebih ringan daripada orang dewasa, demam umum terjadi pada mereka yang berusia 3 hingga 12 tahun di hampir semua wilayah endemis (Sakarya, 2018). Di Indonesia, insiden demam sekitar 1.100 kasus per 100.000 orang setiap tahunnya, dengan angka kematian yang relatif tinggi berkisar antara 3,11% hingga 10,4%. Demam juga merupakan penyebab kematian kedua di negara ini, terutama pada anak-anak berusia 5 hingga 12 tahun (Dinkes, 2016).

Demam merupakan indikator masalah kesehatan dan harus dianggap sebagai gejala, bukan diagnosis. Keluhan terbanyak setelah nyeri adalah demam, sehingga penting untuk memahami demam (Hastomo & Suryadi, 2019). Penyakit yang disertai demam dapat memengaruhi berbagai sistem tubuh, dan demam sendiri dapat berperan dalam meningkatkan kekebalan spesifik dan nonspesifik, membantu pemulihan dan pertahanan terhadap infeksi (Sodikin, 2012). Infeksi di dalam tubuh memicu peningkatan suhu sebagai gejala, dan jika tidak ditangani dengan

tepat, infeksi bakteri yang parah dapat menimbulkan risiko yang signifikan bagi anak-anak, yang berpotensi menyebabkan kematian. Oleh karena itu, untuk mencegah komplikasi yang parah, demam harus segera ditangani dan ditangani secara efektif (Afrah et al., 2017).

Penanganan demam secara nonfarmakologis sering kali diabaikan oleh masyarakat umum, khususnya orang tua yang memiliki anak kecil. Padahal, penggunaan kompres hangat sudah lama dikenal sebagai cara efektif untuk menurunkan demam anak (Pangesti dan Mukti, 2020). Teknik spons air hangat merupakan metode umum untuk meningkatkan penguapan dan konduksi, terutama pada individu mengalami demam tinggi. Metode ini dilakukan dengan mengompres kulit anak menggunakan waslap hangat dan lembap, sehingga panas dapat ditransfer melalui konduksi. Proses penguapan terjadi saat tubuh diusap, sehingga mendorong produksi keringat dan mempercepat pendinginan (Sodikin, 2012). Tujuan utama penggunaan spons air hangat adalah sebagai alternatif penurunan demam (Hidayati, 2014). Teknik ini efektif karena melibatkan pemberian panas atau dingin, yang menargetkan pembuluh darah superfisial melalui teknik kompres dan usap, sehingga suhu tubuh menurun (Kusyati, 2016).

Penggunaan kompres spons air hangat merupakan alternatif yang tepat untuk menangani hipertermia pada pasien anak (Afrah et al., 2017). Tinjauan pustaka oleh Pangesti & Mukti (2020) membandingkan kompres hangat standar dengan teknik spons air hangat, dan menyimpulkan bahwa metode spons air hangat lebih efektif dan direkomendasikan untuk menurunkan demam pada anak. Berdasarkan info yang didapatkan penerapan terapi nonfarmakologis dan penerapan Tepid water sponge juga belum banyak diketahui oleh masyarakat awam.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk menulis karya tulis ilmiah akhir dengan judul “Pemberian Tepid Water Sponge untuk Menurunkan Suhu Tubuh pada

Penderita Hipertermia di Ruang Selincah 1 RSUD Mohammad Hoesin Palembang”.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Utama

Menggambarkan efektivitas pemberian *Tepid water sponge* dalam asuhan keperawatan pada pasien anak dengan demam thypoid yang mengalami masalah keperawatan hipertermi di Ruang Selincah 1 Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang

2. Tujuan Khusus

- a. Menggambarkan hasil pengkajian pada pasien hipertermi
- b. Memberikan gambaran diagnosis pada pasien hipertermi
- c. Merumuskan susunan rencana keperawatan dengan kombinasi pemberian *Tepid water sponge*
- d. Menggambarkan pelaksanaan intervensi pada pasien hipertermi
- e. Menggambarkan evaluasi pada pasien hipertermi
- f. Memberikan gambaran efektivitas pemberian *Tepid water sponge*

C. Manfaat Penulisan

a. Bagi Mahasiswa dan Ilmu Keperawatan

Diharapkan hasil karya ilmiah akhir ini dapat menjadi sumber informasi dan wawasan bagi mahasiswa keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan anak pada pasien dengan hipertermi

b. Bagi Institusi Keperawatan

Diharapkan hasil karya ilmiah akhir ini dapat bermanfaat bagi institusi keperawatan sebagai sumber informasi yang dapat digunakan bagi mahasiswa keperawatan

c. Bagi Pasien

Diharapkan hasil karya ilmiah akhir ini dalam kehidupan sehari-hari dapat diterapkan untuk dapat menurunkan demam pada anak

D. Metode Penulisan

Penulisan karya ilmiah akhir ini menggunakan metode deskriptif kualitatif berupa pendekatan studi kasus pemberian asuhan keperawatan anak kepada pasien hipertermi. Penulis melakukan pengkajian terlebih dahulu terhadap ketiga pasien kelolaan. Penulis kemudian melakukan analisis teori melalui jurnal dengan menelusuri *Google Scholar*, *Pubmed*, dan sumber lainnya serta melakukan studi literatur buku agar dapat memahami dengan baik permasalahan yang ada pada pasien. Setelah itu penulis membuat diagnosa kemudian memberikan intervensi keperawatan dan memberikan terapi tambahan yaitu *tepid water sponge* pada ketiga pasien. Setelah intervensi diberikan, dilanjutkan dengan implementasi dan evaluasi terhadap ketiga pasien kelolaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrah, R.A.N., Fahdi, F.K., & Fauzan, S. (2017). *The Effect of Tepid Sponge On Changes of Body Temperature in Pre School And School Age Children Who Have Fever at RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Pontianak City*.
- Aryanti Wardaniyah, Setiawati, D. S. (2016). *Perbandingan Efektifitas Pemberian Kompres Hangat Dan Tepid Sponge Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Yang Mengalami Demam*. 4(1), 44–56.
- Darius Hartanto. (2021). *Diagnosis dan Tatalaksana Demam Tifoid*. CDK-292. Vol. 48 No. 1.
- Dwi dkk. (2024). *Pemberian Water Tepid Sponge Untuk Menurunkan Hipertermia Pada Anak dengan Dengue Hemorrhagic Fever (DHF)*. *Jurnal Ventilator: Jurnal riset ilmu kesehatan dan Keperawatan*. Vol.2, No.2.
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). *Konsep Dasar Demam Thypoid*. 7–36.
- Hamid, M. ali. (2011). *Keefektifan Kompres Tepid Sponge Yang Ilakukan Ibu Dalam Menurunkan Demam Padaanak: Randomized Control Trial Di Puskesmas Mumbulsari Kabupaten Jember*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Handayani dkk. (2024). *Perbandingan Efektivitas Kompres Warm Water Tepid Sponge Dan Plester Demam Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Pre-School Dengan Febris Di Puskesmas Tanah Abang Jakarta Tahun 2023*. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kesehatan (JURRIKES)*. Vol. 3, No. 1.
- Hastomo, M. T., & Suryadi, B. (2019). *Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Skala Nyeri Pada Saat Pemasangan Infus di Instalasi Gawat Darurat*. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*. 8(02), 436–442.
- Hidayati, Ratna., Maftuchul Huda, M., Hayati, Farida, Setyorini, Dwi., Nur Aini, E. (2014). *Praktik Laboratorium Keperawatan Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Imran, Muhamad, dan Wahyuningsih. (2022). *Penerapan Kompres Water Tepid Spong Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Dengan Hipertermia Di Semarang Barat*. *Jurnal Keperawatan*. Vol.3 No.2.
- Jerry F.J Tobing. (2024). *Demam Tifoid*. *Ikraith-Humaniora*. Vol 8 No 2.
- Kristiyaningsih dan Tri Nurhidayati. (2021). *Penerapan Water Tepid Sponge Pada Anak Demamdi Puskesmas Pringsurat Kabupaten Temanggung*. *Holistic Nursing Care Approach*. Vol 1 No 2.
- Levani ,Yelvi dan Aldo Dwi Prastya. (2020). *DEMAM TIFOID : MANIFESTASI KLINIS, PILIHAN TERAPI DAN PANDANGAN DALAM ISLAM*. *Al-Iqra Medical Journal : Jurnal Berkala Ilmiah Kedokteran*. Vol. 3 No. 1.
- Manalu , Tenny Norita dan Jeanny Rantung. (2021). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN DEMAM TIFOID*. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*. Volume 3 Nomor 4.

- Melati, Inayati Albayani, Kusniyati Utami, dan Nurmala Apriana. (2022). Pemberian Water Tepid Sponge pada Anak dengan Hipertermia. *Jurnal Ilmiah STIKES Yarsi Mataram*. Vol. XII, No. II.
- Mulyani, Emy, dan Nur Eni Lestari. (2020). Efektifitas Tepid Water Sponge Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Dengan Masalah Keperawatan Hipertermia: Studi Kasus. *Jurnal Keperawatan Terpadu*. Vol. 2 No. 1
- Pangesti, N. A., & Mukti, B. K. A. (2020). Studi Literatur : Perbandingan Penerapan Teknik Tepid Water Sponge Dan Kompres Hangat Untuk Menurunkan Suhu Tubuh Pada Anak Yang Mengalami Kejang Demam. *Coping: Community of Publishing in Nursing*, 8(3), 297.
- PPNI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Diagnostik*, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan*, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan*, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- Rifqotul, M., Setiyobroto, I., & Sitasari, A. (2016). Studi Kasus Proses Asuhan Gizi Terstandar Pada Pasien Demam Tifoid. *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*, 4(2), 2–3.
- Risdiantari, Chintami Wiji, dan Witri Hastuti. (2024). PENERAPAN WATER TEPID SPONGE UNTUK MENGATASI MASALAH HIPERTERMIA PADA ANAK DHF DI RUANG ANGGREK RST BHAKTI WIRA TAMTAMA SEMARANG. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*. Vol. 1, No. 4.
- Sarayar, Christiane, Henny Pongantung, dan Frankly O. Palendeng. (2023). Health Education: Menurunkan Demam Anak dengan Tepid Water Sponge. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. Vol. 1, No. 2.
- Sari, Rika Manggala, dan Sahuri Teguh Kurniawan. (2023). Penerapan Water Tepid Sponge (Wts) Pada Anak Dengan Demam Typhoid Di Ruang Anggrek 3 Rsud Dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri. *Jurnal Universitas Kusuma Husada Surakarta*. Vol.2 No.3.
- Sestiyowati, Teresia Erina, Maria Tarisia Rini, dan Ketut Suryani. (2024). Penerapan Terapi Water Tepid Sponge Pada Anak untuk Mengatasi Demam di Charitas Hospital Palembang. *Corona: Jurnal Ilmu Kesehatan Umum, Psikolog, Keperawatan dan Kebidanan*. Volume.2, No.3.
- Sodikin. (2012). *Prinsip Perawatan Demam Pada Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.